



Pascasarjana  
UIN Maulana Malik Ibrahim Malang

2025



POWER  
INVENTION  
IDEA  
IMAGINATION  
MOTIVATION  
THINK  
MINDSET  
SOLUTION  
INSPIRATION  
TECHNOLOGY  
CREATIVITY  
INNOVATION



Laporan  
**TRACER STUDY**  
PROGRAM STUDI MAGISTER BSA



Pascasarjana UIN Malang  
Jl. Ir. Soekarno, No. 34 Kota Batu

## KATA PENGANTAR

Alhamdulillah. Puji syukur kita ucapkan kepada Allah SWT yang telah melimpahkan taufiq, hidayah, inayah dan rahmat. Dan pada akhirnya dapat menunaikan laporan *tracer study* terselesaikan dengan baik. Shalawat dan salam semoga tetap tersanjung kepada junjungan kita baginda besar yang merupakan penghulu semua makhluk, baginda Nabi Muhammad SAW, keluarga, sahabat, dan para pengikut risalah kenabian. Laporan ini disusun berdasarkan hasil kajian yang mendalam, kami juga bertanggungjawab dalam proses pelaksanaan dan penyusunan laporan *tracer study* alumni Program Magister Bahasa dan Sastra Arab Pascasarjana UIN Maulana Malik Ibrahim Malang tahun 2025.

Ada empat bagian dalam laporan ini. Pertama adalah pengenalan. Bagian ini memaparkan latar belakang, tujuan, manfaat, dan hasil dari dilakukannya *tracer study*. Kedua, metode implementasi yang akan diterapkan untuk Alumni Magister Tahun 2023. Bagian ini berisi tentang jadwal pelaksanaan, populasi dan sampel, desain *tracer study* yang terdiri dari pendekatan, metode pengumpulan data dan metode penyajian dan analisis data, alat dan aspek penilaian dan tahapan. Ketiga, hasil dan analisis *tracer study*. Bagian ini berisi profil dan laporan responden Program Magister BSA Pascasarjana UIN Maulana Malik Ibrahim Malang. Keempat, penutup. Bagian ini berisi kesimpulan dan saran.

Diharapkan hasil laporan ini dapat membantu para pengambil kebijakan di UIN Maulana Malik Ibrahim Malang sehingga dapat membawa perubahan dan perkembangan yang berkelanjutan dan visioner di masa mendatang.

Malang, 8 Agustus 2025

Direktur



Wahidmurni

## DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR .....	i
DAFTAR ISI.....	ii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Tujuan.....	3
C. Manfaat.....	4
D. Luaran .....	5
BAB II METODE PELAKSANAAN .....	7
A. Waktu Pelaksanaan .....	7
B. Populasi dan Sampel.....	7
C. Desain Tracer Study .....	8
BAB III HASIL DAN ANALISIS TRACER STUDY .....	12
A. Profil Responden .....	12
B. Kondisi Alumni Setelah Lulus (Keterserapan Tenaga Kerja) .....	12
C. Waktu Tunggu Untuk Memperoleh Pekerjaan Pertama .....	13
D. Keselarasan Horizontal (Kesesuaian Bidang Kerja Lulusan).....	14
E. Keselarasan Vertikal (Keselarasan Antara Tingkat Pendidikan Dengan Pekerjaan Saat Ini) .....	16
F. Kepuasan Pengguna Lulusan .....	17
BAB IV PENUTUP .....	20
A. Kesimpulan.....	20
B. Rekomendasi.....	20

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Tracer study merupakan suatu metode evaluasi yang krusial dalam sistem pendidikan tinggi, khususnya di UIN Maulana Malik Ibrahim Malang. Dengan tujuan untuk mengumpulkan data mengenai perjalanan karier lulusan, tracer study memberikan gambaran yang jelas mengenai seberapa baik lulusan beradaptasi di dunia kerja setelah menyelesaikan pendidikan mereka. Proses ini tidak hanya berfungsi untuk mengukur keberhasilan individu, tetapi juga menjadi refleksi terhadap kualitas pendidikan yang diberikan oleh perguruan tinggi. Oleh karena itu, pelaksanaan tracer study sangat penting dalam konteks peningkatan mutu pendidikan tinggi di Indonesia.

Dalam era globalisasi dan persaingan yang semakin ketat, relevansi pendidikan tinggi dengan kebutuhan pasar kerja menjadi semakin mendesak. Tracer study membantu perguruan tinggi untuk memahami keterkaitan antara kurikulum yang diajarkan dengan keterampilan yang dibutuhkan oleh industri. Dengan mengumpulkan data dari alumni mengenai pengalaman mereka di dunia kerja, perguruan tinggi dapat mengevaluasi dan menyesuaikan program studinya agar lebih relevan dengan kebutuhan masyarakat. Hal ini menjadi sangat penting dalam menciptakan lulusan yang siap pakai dan mampu bersaing di pasar kerja yang kompetitif.

Kebijakan Rektor UIN Maulana Malik Ibrahim Malang secara jelas mendukung pelaksanaan tracer study sebagai bagian dari upaya peningkatan kualitas pendidikan dan akreditasi institusi. Rektor menekankan pentingnya pengumpulan data yang sistematis dan terstandar, yang dapat digunakan untuk mengevaluasi efektivitas program studi. Dalam hal ini, semua fakultas diharapkan untuk secara rutin melakukan tracer study dan menggunakan hasilnya sebagai dasar pengambilan keputusan strategis. Dengan demikian, pendidikan yang diberikan dapat selalu diperbarui dan ditingkatkan sesuai dengan perkembangan zaman.

Di tingkat nasional, kebijakan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan juga mendorong perguruan tinggi untuk berorientasi pada hasil, termasuk evaluasi terhadap lulusan dan relevansi pendidikan. Kementerian menekankan pentingnya transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan pendidikan tinggi, yang mencakup pengumpulan data mengenai keberhasilan lulusan di pasar kerja. Salah satu langkah yang diambil oleh Kementerian adalah menetapkan indikator kinerja universitas (IKU) yang harus dipatuhi oleh setiap perguruan tinggi.

Indikator kinerja universitas ini mencakup aspek-aspek yang sangat penting, seperti tingkat penyerapan lulusan di dunia kerja, waktu yang dibutuhkan lulusan untuk mendapatkan pekerjaan pertama, dan keberhasilan lulusan dalam melanjutkan pendidikan

ke jenjang yang lebih tinggi. Melalui pengukuran ini, perguruan tinggi dapat mengevaluasi diri dan merumuskan strategi untuk perbaikan yang berkelanjutan. Tracer study pun menjadi alat yang efektif untuk mengumpulkan data yang diperlukan dalam penilaian ini.

Melalui tracer study, UIN Maulana Malik Ibrahim Malang dapat lebih memahami kebutuhan pasar kerja dan mengidentifikasi keterampilan yang kurang dimiliki oleh lulusan. Dengan informasi ini, perguruan tinggi dapat merumuskan kebijakan yang tepat dalam pengembangan kurikulum dan program pelatihan tambahan bagi mahasiswa. Misalnya, jika data menunjukkan bahwa lulusan kesulitan dalam keterampilan komunikasi, maka perguruan tinggi dapat menambahkan mata kuliah atau workshop yang fokus pada pengembangan keterampilan tersebut.

Selain itu, tracer study juga berfungsi untuk memberikan umpan balik bagi para pengajar dan tenaga pendidik di UIN Maulana Malik Ibrahim Malang. Dengan mengetahui hasil dari lulusan yang mereka ajar, dosen dapat mengevaluasi metode pengajaran dan mencari cara untuk meningkatkan efektivitas proses belajar mengajar. Informasi ini juga dapat digunakan untuk merancang program pelatihan profesional bagi dosen agar mereka selalu up-to-date dengan perkembangan terbaru dalam bidang yang mereka ajarkan.

Tracer study juga memiliki dampak yang signifikan dalam membangun jejaring antara alumni dan institusi. Dengan adanya data alumni, UIN Maulana Malik Ibrahim Malang dapat lebih mudah menjalin hubungan dengan alumni yang telah sukses di bidangnya. Hal ini tidak hanya bermanfaat bagi perguruan tinggi dalam hal promosi dan reputasi, tetapi juga bagi alumni yang ingin membangun koneksi profesional dan memperluas jaringan mereka di dunia kerja.

Dalam konteks akreditasi, tracer study memberikan kontribusi yang sangat besar. Hasil dari tracer study dapat digunakan sebagai salah satu bukti pendukung dalam proses akreditasi program studi. Data mengenai keberhasilan lulusan dalam mendapatkan pekerjaan dan relevansi kompetensi mereka dengan kebutuhan industri menjadi faktor penentu dalam penilaian akreditasi. Dengan memiliki data yang kuat dan terpercaya, UIN Maulana Malik Ibrahim Malang dapat memperkuat posisinya dalam akreditasi dan mendapatkan pengakuan yang lebih luas.

Lebih jauh lagi, tracer study dapat membantu perguruan tinggi untuk menilai dan meningkatkan kualitas layanan akademik dan non-akademik. Data dari alumni mengenai pengalaman mereka selama studi di UIN Maulana Malik Ibrahim Malang dapat memberikan wawasan tentang kepuasan mereka terhadap fasilitas, layanan bimbingan, dan dukungan yang diberikan oleh institusi. Umpan balik ini menjadi penting dalam upaya peningkatan mutu layanan bagi mahasiswa saat ini dan di masa mendatang.

Tracer study juga memberikan kesempatan bagi perguruan tinggi untuk melakukan analisis yang lebih mendalam tentang dinamika pasar kerja. Dengan mengumpulkan data

mengenai tren pekerjaan dan sektor-sektor yang sedang berkembang, UIN Maulana Malik Ibrahim Malang dapat mengarahkan pengembangan program studi baru yang sesuai dengan kebutuhan masa depan. Ini menjadi langkah strategis dalam mempersiapkan lulusan untuk menghadapi tantangan yang akan datang.

Dengan semua manfaat tersebut, pelaksanaan tracer study di UIN Maulana Malik Ibrahim Malang menjadi suatu keharusan yang tidak dapat diabaikan. Tracer study tidak hanya berfungsi sebagai alat evaluasi, tetapi juga sebagai langkah strategis untuk meningkatkan kualitas pendidikan, akreditasi, dan relevansi lulusan di dunia kerja. Melalui penerapan tracer study secara konsisten, diharapkan UIN Maulana Malik Ibrahim Malang dapat terus menghasilkan lulusan yang berkualitas, berdaya saing, dan siap menghadapi tantangan global.

Secara keseluruhan, tracer study merupakan bagian integral dari sistem pendidikan tinggi yang tidak hanya menguntungkan institusi, tetapi juga memberikan dampak positif bagi lulusan, pengguna lulusan, dan masyarakat secara keseluruhan. Dengan data yang akurat dan relevan, UIN Maulana Malik Ibrahim Malang dapat beradaptasi dengan cepat terhadap perubahan dan kebutuhan di pasar kerja, sehingga tetap menjadi pilihan utama bagi calon mahasiswa yang ingin mengenyam pendidikan berkualitas. Dengan demikian, tracer study menjadi langkah strategis dalam menciptakan sistem pendidikan tinggi yang responsif, berkelanjutan, dan berkualitas tinggi.

## **B. Tujuan**

Tracer study merupakan metode yang memberikan gambaran bagi perguruan tinggi untuk membantu lulusannya beradaptasi dengan dunia kerja. Sebagai cerminan dari harapan masyarakat, lulusan perguruan tinggi diharapkan mampu memenuhi ekspektasi sosial dan industry. Pendidikan tinggi diukur dari kemampuan para lulusan dalam bersaing di pasar kerja yang semakin kompetitif, dan persaingan ini menjadi standar utama dalam menilai kualitas institusi pendidikan.

Sebagai alat strategis, tracer study memiliki peran penting dalam pencatatan data lulusan dan menjadi dasar untuk kebijakan yang berbasis bukti. Tracer study juga mengevaluasi proses transisi dari pendidikan ke dunia kerja, mencakup perolehan keterampilan dan kompetensi yang dihasilkan, serta kontribusi pendidikan tinggi terhadap pengembangan pribadi dan profesional lulusan. Schomburg menekankan pentingnya pemetaan tujuan tracer study sebagai upaya memahami hubungan pendidikan dengan kebutuhan dunia kerja.

Tujuan Utama Tracer Study:

1. Memetakan Kompetensi Lulusan: Mengidentifikasi pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang dimiliki lulusan.

2. Menggali Masa Transisi Lulusan: Menilai penyerapan lulusan dalam dunia kerja dan kecocokan antara kompetensi lulusan dengan kebutuhan pasar.
3. Menyesuaikan Program Pendidikan dengan Kebutuhan Pasar: Mendukung program pemerintah untuk menyiapkan lulusan yang siap menghadapi kebutuhan industri.
4. Menganalisis Sinyal Pasar Kerja: Mengukur relevansi kompetensi yang dikembangkan dengan kebutuhan job market.
5. Menjadi Dasar untuk Pengembangan Institusi yang Berkesinambungan: Memenuhi standar akreditasi nasional maupun internasional, seperti BAN-PT, AUN-QA, dan ISO.
6. Sebagai Sumber Informasi bagi Berbagai Pihak: Memberikan data bagi mahasiswa, orang tua, dosen, tenaga kependidikan, dan pengguna lulusan.
7. Mengukur Output dan Outcome Pendidikan: Menilai hasil akhir dari pengelolaan pendidikan tinggi.
8. Membangun Jaringan Alumni: Memperoleh informasi tentang latar belakang lulusan dan memperkuat hubungan dengan alumni.
9. Menetapkan Standar Profil Lulusan: Mengidentifikasi keterampilan dan kompetensi yang menjadi profil lulusan.
10. Sebagai Landasan Pengembangan Pembelajaran: Memberi arah untuk perbaikan proses pembelajaran.
11. Memenuhi Tanggung Jawab Universitas: Memastikan lulusan siap menghadapi masa transisi menuju dunia kerja.

Tracer study memberikan data penting yang dapat digunakan untuk mengembangkan kebijakan pendidikan yang responsif terhadap kebutuhan pasar dan meningkatkan relevansi kurikulum dengan tren industri, sehingga lulusan siap bersaing dan berkontribusi secara optimal di dunia kerja.

### **C. Manfaat**

Hasil tracer study berperan penting dalam mengatasi kesenjangan antara pendidikan tinggi dan kesempatan kerja. Dengan data ini, perguruan tinggi dapat menyusun langkah-langkah strategis untuk meningkatkan keterhubungan kurikulum dengan kebutuhan pasar kerja. Secara internal, institusi pendidikan tinggi memiliki kemampuan untuk merespons tren di dunia kerja dan memperbarui kurikulum serta kebijakan yang relevan agar tetap adaptif. Selain itu, data dari tracer study juga bermanfaat bagi pengguna lulusan, seperti perusahaan, yang dapat menggunakannya untuk mempersiapkan pelatihan yang sesuai bagi mahasiswa yang baru lulus.

Tracer study tidak hanya menguntungkan bagi perguruan tinggi, tetapi juga

memberikan wawasan mengenai hubungan antara pendidikan dan dunia kerja. Studi ini menyediakan informasi mendalam terkait kecocokan antara pendidikan dan pekerjaan, baik secara horizontal (lintas disiplin ilmu) maupun vertikal (antara jenjang pendidikan yang berbeda). Informasi ini menjadi sangat penting di tengah kompetisi global yang menuntut diferensiasi keterampilan sumber daya manusia. Tracer study juga memungkinkan lembaga pendidikan untuk mengetahui sejauh mana lulusan mereka memenuhi kebutuhan industri, sehingga dapat menyusun strategi yang lebih efektif dalam meningkatkan daya saing lulusan.

Melalui tracer study, UIN memperoleh sejumlah manfaat strategis sebagai berikut:

1. Referensi Database Alumni Resmi: Menjadi sumber data alumni yang terdokumentasi sesuai dengan program studi dan tahun lulus, sehingga data alumni dapat diakses dengan relevan.
2. Pusat Data dan Jaringan Kerja Lulusan: Menjadi sumber referensi bagi program studi dan universitas untuk membangun jaringan dengan industri dan lembaga tempat lulusan bekerja, memberikan masukan berharga bagi peningkatan mutu pendidikan.
3. Evaluasi Kesesuaian dengan Dunia Kerja: Berfungsi sebagai alat untuk menilai relevansi pendidikan tinggi dengan kebutuhan kerja yang terus berkembang.
4. Pengembangan Kinerja Tenaga Pendidik dan Kependidikan: Menjadi masukan yang berguna untuk meningkatkan kinerja dosen dan tenaga kependidikan.
5. Panduan Pengembangan Kurikulum: Berfungsi sebagai acuan dasar dalam menyusun kurikulum yang relevan dengan perkembangan industri.
6. Evaluasi untuk Peningkatan Akreditasi: Menjadi bahan evaluasi dalam upaya meningkatkan peringkat akreditasi universitas ke level yang lebih tinggi.
7. Pertimbangan Pengembangan Jaringan Alumni: Memberikan landasan untuk membangun jaringan alumni yang solid, yang berfungsi sebagai aset berharga bagi perguruan tinggi.

Melalui manfaat-manfaat ini, tracer study memberikan kontribusi nyata dalam pengembangan kelembagaan dan peningkatan kualitas layanan pendidikan tinggi. Data yang diperoleh dari alumni tidak hanya membantu perguruan tinggi dalam melakukan penyesuaian kebijakan pendidikan, tetapi juga memperkuat posisi lulusan di dunia kerja melalui jaringan yang kokoh dan keterampilan yang sesuai kebutuhan industri.

#### **D. Luaran**

Luaran yang dihasilkan dari pelaksanaan Tracer Study alumni berupa:

1. Dokumentasi profil lulusan Magister BSA Pascasarjana UIN Maulana Malik Ibrahim Malang secara komprehensif.

2. Pemetaan lulusan mencakup aspek aktivitas setelah lulus, yaitu bekerja, studi lanjut, wiraswasta dan mengurus keluarga.
3. Pola pengembangan berkesinambungan terhadap manajemen mutu di Pascasarjana UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.
4. Rekomendasi pengembangan sumber daya manusia, kurikulum dan sarana penunjang akademik dan non- akademik di Pascasarjana UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.
5. Rekomendasi untuk peningkatan budaya mutu lulusan dalam menyelenggarakan sistem pendidikan.

## BAB II METODE PELAKSANAAN

### A. Waktu Pelaksanaan

Tracer Study merupakan aktivitas rutin yang diselenggarakan setiap tahun. Kegiatan ilmiah ini berusaha menjembatani ruang lingkup lulusan Program Magister terutama Magister BSA Pascasarjana UIN Maulana Malik Ibrahim Malang dalam berkisah di dunia kerja. Kajiannya membutuhkan upaya terus-menerus dalam hal teori dan kajian lapangan tentang serapan lulusan mahasiswa Pascasarjana UIN Maulana Malik Ibrahim Malang ke dunia kerja.

Kegiatan ini melibatkan partisipasi alumni dan pengguna alumni yang dilaksanakan untuk tahun ini mulai bulan Februari sampai Juli 2025 dengan menggunakan pendekatan *exit cohort* (tahun keluar/tahun lulus) dengan sasaran lulusan yang telah wisuda pada dua tahun sebelumnya.

### B. Populasi dan Sampel

Populasi *tracer study* ini merupakan jumlah keseluruhan mahasiswa Program Magister BSA Pascasarjana UIN Maulana Malik Ibrahim Malang lulusan tahun 2023 sebanyak 26 alumni. *Tracer study* ini diharapkan partisipasi alumni dapat mengisi kuesioner. Partisipasi para alumni mempunyai pengaruh positif terciptanya performa lulusan yang baik. Untuk mendapatkan partisipasi semua para alumni, maka hasilnya berdampak hasil tracer study ini akan sangat valid dan baik. Faktanya, partisipasi alumni belum bisa mengisi kuesioner. Untuk itulah agar penelitian ini selaras dengan kaidah karya ilmiah dilakukan uji petik atau sampel.

Penarikan sampel ini menggunakan Rumus Slovin (Steph Ellen, 2010; Ariola et al., 2006), (Bancin, 2017). Rumus ini digunakan untuk menghitung ukuran sampel minimum dalam suatu survei terbatas secara keseluruhan (*finite population survey*). Tujuan utama survei adalah untuk memperkirakan proporsi populasi secara keseluruhan. Dalam hal ini, perlu ditekankan bahwa yang diperkirakan adalah proporsi populasi ( $P$ ), bukan rata-rata populasi ( $\mu$ ) atau parameter lainnya. Bentuk dari Rumus Slovin adalah dimana  $n$  adalah ukuran sampel yang akan dicari,  $N$  adalah ukuran populasi, dan  $e$  adalah *margin of error* yang merupakan besaran kesalahan yang diharapkan atau ditetapkan.

Dari rumus di atas, maka untuk menentukan minimal sampel dalam pelaksanaan tracer study ini, yaitu  $N$  atau populasi adalah 26 (Sistem Informasi Akademik UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, 2021), *margin of error* sebesar 50% atau 0,5. Sehingga  $n$  atau sampel dengan tingkat kesalahan sekitar 50% adalah sebesar minimal 13 alumni. Pada tracer Magister BSA lulusan tahun 2023, jumlah responden yang mengisi survey sebanyak 26 (100%) alumni.

## C. Desain Tracer Study

### 1. Pendekatan

Pendekatan *exit cohort* adalah formula penelitian yang digunakan tracer study. Responden adalah seluruh alumni yang lulus satu tahun sebelum pelaksanaan *tracer study* tahun 2025. Penelitian ini menggunakan jenis kuantitatif dan menggunakan pertimbangan secara matang bahwa selama rentang waktu tersebut para lulusan telah memiliki pengalaman yang baik pasca lulus menuju dunia kerja sehingga para alumni yang telah lulus di tahun 2023 dianggap mampu memberikan penilaian dan umpan balik (*feedback*) yang obyektif dan subyektif terhadap UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.

Pengumpulan data dilakukan secara daring melalui website [carier development center \(CDC\)](#). Tautan ini disebarluaskan kepada semua alumni program magister Pascasarjana melalui berbagai cara, seperti pada berita online, group media sosial, berita di situs berita resmi biro kemahasiswaan, melalui media sosial, bahkan mengirimkan pesan pribadi (WA) ke semua alumni yang memiliki nomor aktif sesuai yang tertera di SIAKAD. Formulir isian diisi dalam rentang waktu yang telah ditentukan yaitu mulai tanggal 3 Februari sampai 18 Juli 2025. Para alumni Pascasarjana UIN Maulana Malik Ibrahim Malang diberikan kesempatan berpartisipasi mengisi kuesioner selama enam bulan. Kesempatan ini menjadi ruang untuk menunjukkan dedikasi kepada almamaternya.

### 2. Metode Penyajian dan Analisis Data

Partisipasi alumni mengisi kuisisioner *tracer study* hasilnya disajikan dalam bentuk tabel (*spreadsheet*) dan diidentifikasi berdasarkan aspek-aspek penilaian. Kemudian, hasilnya ditampilkan dalam bentuk grafik/diagram. Ragamnya mempunyai jenis diagram batang, diagram garis, diagram lambing, diagram lingkaran dan diagram pencar untuk memudahkan pembaca dalam memahami data yang bersifat kuantitatif. Jenis ini mengharuskan ruang analisis data yang berbasis deskriptif naratif. Paparan data kuantitatif dikelompokkan berbasis setiap fakultas dan masing- masing item pertanyaan diuraikan secara naratif. Hasil analisis data disimpulkan untuk mencapai tujuan *tracer study* yang sudah tertera pada sub bagian tujuan.

### 3. Instrumen dan Aspek Penilaian

Partisipasi alumni mengisi kuesioner instrumen mempunyai kelonggaran dan keistimewaan yang bersifat rahasia. Kuesioner pelacakan alumni (Tracer Study), terdiri dari identitas diri kuisisioner DIKTI. Instrumen yang digunakan dalam tracer study adalah

kuesioner yang memuat pertanyaan-pertanyaan tertutup mengenai beberapa aspek penting seperti:

- a. Status alumni mengisi tracer study yaitu, bekerja, melanjutkan pendidikan, wiraswasta mengurus keluarga.
- b. Masa transisi alumni menunggu untuk mendapatkan pekerjaan pertama, 0-3 bulan setelah lulus, 4-6 bulan setelah lulus, dan 7-9 bulan setelah lulus, 10-12 bulan setelah lulus atau lebih dari 12 bulan setelah lulus.
- c. Keselarasan Horizontal (Kesesuaian Bidang Kerja Lulusan/prodi lulusan yang bersangkutan = Sangat Relevan, Relevan, Tidak Relevan).
- d. Keselarasan Vertikal (keselarasan antara jenjang pendidikan untuk pekerjaan yang sedang ditekuni dengan jenjang pendidikan minimal yang menjadi persyaratan suatu pekerjaan).

Instrumen tersebut sudah diuji tingkat validitasnya menggunakan *pearson correlation*, sedangkan reabilitasnya dibuktikan dengan prosedur statistik *cronbach's alpha*.

a. Uji Validitas

Responden yang telah mengisi survei 36 responden. Uji validitas dilakukan dengan uji homogenitas data, yaitu dilakukan dengan cara melakukan uji korelasi terhadap item-item pernyataan dengan skor total (pearson correlation). Seluruh item pembentuk variabel dikatakan valid apabila memiliki korelasi (r) dari skor total masing-masing yaitu  $\geq 0,25$  atau memiliki nilai sig dari skor total masing - masing yaitu  $< 0,05$ . Hasil uji validitas dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 2. Hasil Uji Validitas Tracer Alumni

No	Kriteria Pertanyaan	R hitung	Keterangan
1	Status alumni	0,523	Valid
2	Masa transisi alumni menunggu untuk mendapatkan pekerjaan pertama	0,612	Valid
3	Situasi Pekerjaan dan Relevansi Pendidikan	0,689	Valid
4	Keselarasan Horizontal	0,571	Valid
5	Keselarasan Vertikal	0,425	Valid

Tabel 2. Hasil Uji Validitas Tracer Alumni

No	Kriteria Pertanyaan	R hitung	Keterangan
1	Sikap/etika lulusan saat bekerja	.826	Valid
2	Aspek Keahlian pada Bidang Ilmu	.567	Valid

3	Aspek Kemampuan Berbahasa Asing	.665	Valid
4	Aspek Penggunaan Teknologi Informasi	.715	Valid
5	Aspek Kemampuan Berkomunikasi	.838	Valid
6	Aspek Kerjasama	.820	Valid
7	Aspek Pengembangan Diri	.763	Valid
8	Kesiapan Kerja	.982	Valid

Berdasarkan tabel di atas, hasil perhitungan uji validitas dengan responden 36 maka diperoleh r tabel 0,279. Seluruh item pembentuk variabel memiliki korelasi (r) dari skor total masing-masing yaitu  $\geq 0,25$  dan memiliki nilai sig dari skor total masing-masing yaitu  $< 0,05$ . Sehingga dapat disimpulkan bahwa seluruh item pertanyaan yang ada dalam kuesioner tersebut dikatakan layak sebagai instrumen untuk mengukur data

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah pengujian untuk mengetahui seberapa jauh hasil pengukuran dapat dipercaya atau uji yang digunakan untuk mengetahui tingkat kepercayaan pada kebenaran atau kesungguhan jawaban instrumen. Instrumen yang memiliki nilai cronbach's alpha  $< 0,50$  maka reliabilitasnya rendah; nilai cronbach's alpha antara 0,50-0,70 maka reliabilitasnya moderat; nilai cronbach's alpha antara 0,70-0,90 maka reliabilitasnya tinggi; dan nilai cronbach's alpha  $> 0,90$  maka reliabilitasnya sempurna. Semakin tinggi nilai cronbach's alpha maka instrument tersebut semakin memiliki tingkat konsistensi yang tinggi. Hasil uji reliabilitas dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3. Hasil Uji Reliabilitas

<b>Reliability Statistics</b>	
Cronbach's Alpha	N of Items
.862	8

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan hasil perhitungan uji reliabilitas mengenai jawaban responden dimana keseluruhan berjumlah 36 jawaban responden. Hasil pengujian reliabilitas menunjukkan nilai cronbach's alpha 0,862 yang artinya tingkat konsistensi responden dalam menjawab pernyataan 86% dapat dipercaya. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa instrumen yang digunakan dalam survey ini memiliki nilai reliabilitas yang tinggi.

#### 4. Tahapan

Pelaksanaan *Tracer study* UIN Maulana Malik Ibrahim Malang mencakup tiga tahapan rencana kerja, yaitu:

- a. Perencanaan, yang mencakup pendataan alumni sebagai calon responden, penyusunan kuesioner *tracer study*, pengunggahan kuesioner di website kemahasiswaan. Tahap penyusunan dan tahap revisi dilaksanakan pada bulan Januari 2025.
- b. Pelaksanaan, yang mencakup sosialisasi dan partisipasi mengisi kuisisioner *tracer study*. Agar partisipasi alumni mengisi kuesioner tumbuh, maka dilaksanakan sosialisasi. Sosialisasi ini dilakukan melalui media sosial, berita di portal alumni, dan flyer alumni yang disebarakan secara masif melalui WA blasting ke nomor masing-masing alumni. Tahap ini dilaksanakan pada bulan Februari 2025.
- c. Pelaporan, yang meliputi verifikasi, analisis, dan interpretasi data kemudian menyusun hasil laporan. Tahap akhir ini dilakukan pada bulan Agustus 2025.

Adapun jadwal pelaksanaan *tracer study* secara rinci dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1. Jadwal Pelaksanaan Tracer Study 2025

No	Kegiatan	Bulan							
		1	2	3	4	5	6	7	8
1.	Penyusunan kuesioner tracer study alumni dan survei pengguna alumni	√							
2.	Pengunggahan kuesioner tracer study alumni dan survei pengguna alumni di website	√							
3.	Sosialisasi tracer study kepada lulusan tahun 2023	√							
4.	Pengisian kuisisioner tracer study alumni		√	√	√	√			
5.	Pengiriman surat permohonan pengisian kuesioner dan <i>link</i> survei kepada pengguna alumni melalui email, media sosial, dan/atau dihubungi via telepon		√	√	√	√			
6.	Pengisian kuisisioner survey pengguna alumni					√	√	√	
7.	Analisis data							√	
8.	Penyusunan laporan tracer study alumni dan survey pengguna alumni							√	√

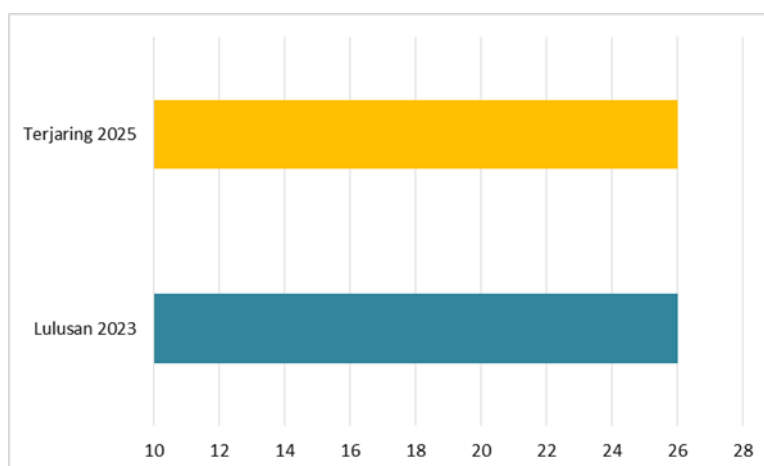
### BAB III

## HASIL DAN ANALISIS TRACER STUDY

### A. Profil Responden

*Tracer Study* merupakan kegiatan ilmiah diselenggarakan setiap tahun di UIN Maulana Malik Ibrahim Malang. Kegiatan ini melakukan perekaman lulusan di masa studi ke jenjang dunia kerja. Hasil analisisnya menjadi pertimbangan perbaikan ke kurikulum dalam rangka proses penataan institusi yang lebih bermutu.

Paparan hasil dan analisis dari partisipasi alumni dan pengguna alumni di Bulan Februari sampai Bulan Juli 2025. Adapun Program Magister BSA Pascasarjana UIN Malang melakukan tracer study dengan sasaran lulusan yang telah wisuda pada dua tahun sebelumnya yaitu para alumni yang lulusan tahun 2023. Adapun sebaran alumni program Magister BSA tahun 2023 dapat dilihat pada grafik 1. berikut:



Grafik 1: Sebaran responden berdasarkan jumlah alumni 2023 di Program Magister BSA

Grafik di atas memberikan gambaran bahwa seluruh lulusan Lulusan Program Studi Magister BSA tahun 2023 mengisi tracer 100% (26 responden).

### B. Kondisi Alumni Setelah Lulus (Keterserapan Tenaga Kerja)

Salah satu aspek yang menjadi perhatian utama dalam pelaksanaan tracer study adalah status pekerjaan alumni, apakah mereka telah bekerja atau belum. Penyerapan tenaga kerja secara umum dapat dipahami sebagai jumlah alumni Program Magister BSA Pascasarjana UIN Maulana Malik Ibrahim Malang yang terserap dalam suatu unit usaha tertentu. Dengan demikian, tingkat keterserapan tenaga kerja merefleksikan proporsi alumni yang bekerja pada berbagai sektor, baik di perusahaan, instansi pemerintah, maupun lembaga lainnya. Selain itu, tracer study juga bertujuan untuk memperoleh gambaran mengenai kondisi alumni setelah menyelesaikan studi, apakah mereka langsung memasuki dunia kerja, berwirausaha, melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi,

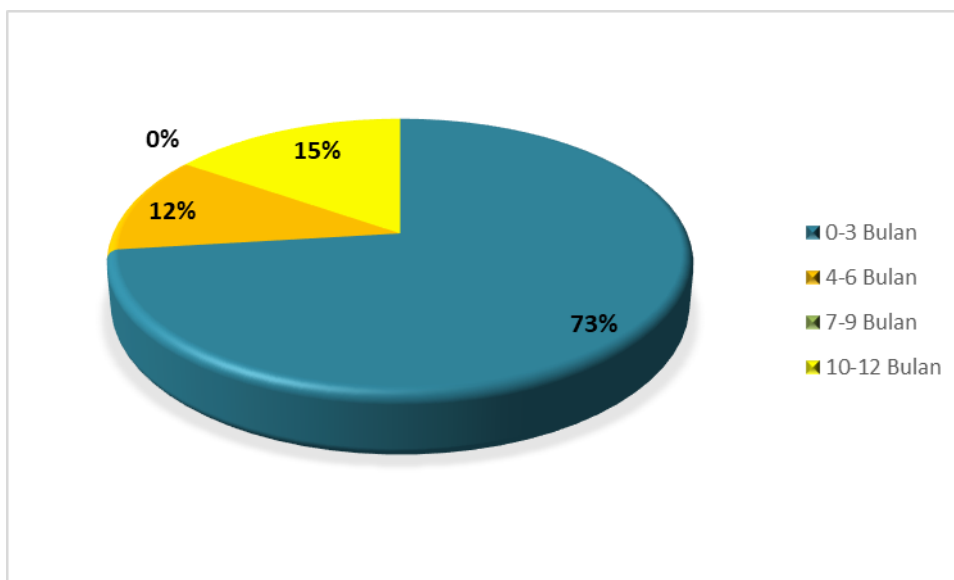
menikah, atau masih dalam proses mencari pekerjaan.

**Seluruh alumni Program Magister BSA Pascasarjana UIN Maulana Malik Ibrahim Malang tahun 2023 menyatakan sudah bekerja (26 responden/100%).** Selain itu, diantara 26 responden tersebut terdapat 4 mahasiswa program yang langsung melanjutkan pendidikannya ke program doktor. Dari data tersebut bisa disimpulkan bahwa selaras dengan seluruh alumni langsung mencari pekerjaan sesaat setelah lulus. Alumni Program Magister BSA Pascasarjana UIN Maulana Malik Ibrahim Malang sangat tinggi diserap di dunia kerja. Selaras dengan data sebelumnya dimana adanya inisiatif untuk mencari pekerjaan, dan ini membuktikan bahwa kualitas alumni Program Magister Pascasarjana UIN Maulana Malik Ibrahim Malang berkualitas sehingga bisa dipercaya oleh masyarakat dan dunia kerja.

### **C. Waktu Tunggu Untuk Memperoleh Pekerjaan Pertama**

Memotret waktu tunggu para alumni untuk memperoleh pekerjaan pertama adalah salah satu yang sangat penting ketika melakukan kegiatan tracer study. Waktu tunggu adalah rentang antara kelulusan responden dan waktu mendapatkan pekerjaan pertama. Secara umum masa tunggu alumni untuk memperoleh pekerjaan pertama adalah bukti kepercayaan dunia kerja kepada alumni sebuah kampus. Hal ini menjadi penting untuk mengukur jumlah pengangguran dan masa rata-rata tunggu yang dibutuhkan untuk bekerja. Karena semakin lama masa tunggu untuk mendapatkan pekerjaan pertama, maka semakin kurang relevan hasil dari lulusan suatu kampus. Dalam hal ini alumni Program Magister BSA Pascasarjana UIN Maulana Malik Ibrahim Malang yang mendapatkan pekerjaan pertama baik di perusahaan, instansi, institusi, maupun berwiraswasta. Dengan kata lain tingkat pengangguran terdidik yang diproduksi oleh suatu kampus akan terukur dari masa tunggu tersebut.

Melihat para alumni ketika selesai kuliah, apakah langsung bekerja/wiraswasta dan menunggu berapa lama untuk mendapatkan pekerjaan tersebut sangat penting. Adapun gambaran secara umum terkait waktu tunggu untuk memperoleh pekerjaan pertama untuk alumni Magister BSA 2023 tergambar pada grafik berikut ini:



Grafik 2: Waktu Tunggu untuk Memperoleh Pekerjaan Pertama alumni 2023

Sebagian besar lulusan Program Magister Pascasarjana UIN Maulana Malik Ibrahim Malang tidak membutuhkan waktu lama untuk memperoleh pekerjaan pertama. Dari data yang diperoleh, para alumni yang memiliki waktu tunggu memperoleh pekerjaan pertama sebagai berikut :

1. 0-3 Bulan setelah lulus sebesar 73,08% (19 responden).
2. 4-6 Bulan setelah lulus sebesar 11,54% (3 responden).
3. 7-9 Bulan setelah lulus sebesar 0% (0 responden).
4. 10-12 Bulan setelah lulus sebesar 15,38% (4 responden).

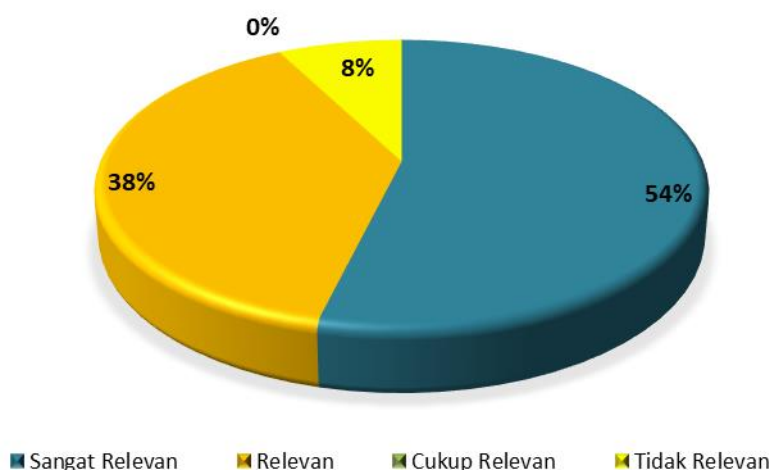
Dari data tersebut bisa disimpulkan bahwa selaras dengan mayoritas alumni langsung bekerja setelah lulus, bisa dibaca bahwa ada sekitar 73,08% alumni yang luar biasa dengan mendapatkan pekerjaan pertama antara 0-3 bulan setelah lulus, bahkan ada 4 responden menyatakan bahwa sudah mendapatkan pekerjaan sebelum mereka lulus. Hal ini menyiratkan bahwa alumni Program Magister BSA UIN Maulana Malik Ibrahim Malang cukup istimewa belum wisuda sudah bekerja. Selaras dengan data sebelumnya dimana seluruh alumni sudah bekerja, dan ini membuktikan bahwa alumni Program Magister UIN Maulana Malik Ibrahim Malang memiliki kualitas yang bagus sehingga bisa dipercaya oleh masyarakat dan dunia kerja.

#### **D. Keselarasan Horizontal (Kesesuaian Bidang Kerja Lulusan)**

Mendeskripsikan Keselarasan Horizontal (Kesesuaian Bidang Kerja Lulusan) juga menjadi salah satu yang teramat penting dalam tracer study. Secara umum keselarasan horizontal adalah Keselarasan Antara Bidang pekerjaan alumni saat ini dengan bidang ilmu yang ditempuh ketika di bangku kuliah. Hal ini sebagai salah satu indikator penting untuk melihat apakah proses perkuliahan dengan berbagai kurikulum,

mata kuliah, dan pengajarannya menjadi bukti apakah selaras dengan kebutuhan dunia dunia kerja atau tidak. Juga bisa memiliki makna bahwa para alumni yang sudah atau sedang berkiprah di dunia kerja apakah sudah sesuai dengan keilmuan atau kompetensinya. Hal ini menjadi penting untuk mengukur kualitas pembelajaran dengan kebutuhan di dunia kerja (*link and match*), sehingga penting sekali mengetahui terkait keselarasan horizontal ini. Dalam hal ini alumni Program Magister BSA Pascasarjana UIN Maulana Malik Ibrahim Malang yang sudah bekerja di perusahaan, instansi, institusi, maupun berwiraswasta apa sesuai dengan program studi yang ditempuh ketika kuliah.

Melihat para alumni ketika selesai kuliah, apakah pekerjaannya sudah sesuai dengan bidang keilmuannya atau tidak sangat penting. Adapun gambaran secara umum keselarasan horizontal alumni Magister BSA tahun 2023 dapat digambarkan pada grafik berikut ini:



Grafik 3: Keselarasan Horizontal (Kesesuaian Bidang Kerja Lulusan)

Dari data yang diperoleh, alumni Program Magister BSA Pascasarjana UIN Maulana Malik Ibrahim Malang yang menunjukkan bahwa kuliahnya sudah sesuai dengan pekerjaannya (keselarasan horizontal) dan hubungan tersebut sangat relevan, yaitu sebanyak 53,85% (14 responden). Selanjutnya sebanyak 38,46% (10 responden) menunjukkan bahwa hubungan antara kuliah dengan pekerjaannya memiliki hubungan yang relevan. Sedangkan alumni yang menunjukkan antara kuliah dengan pekerjaannya tidak relevan adalah sebanyak 7,69% (2 responden).

Dari data tersebut dapat disimpulkan bahwa selaras dengan mayoritas alumni bekerja setelah lulus, terbaca sekitar 92,31% alumni menyatakan bahwa kuliah mereka memiliki hubungan yang relevan dan sangat relevan dengan dunia kerja. Artinya alumni menyatakan tidak salah jalan atau tersesat ketika kuliah dengan profesi atau pekerjaannya saat ini. Akan tetapi masih ada sebesar 7,69% alumni yang merasa bahwa antara perkuliahan dengan pekerjaannya saat ini tidak relevan. Sehingga diperlukan kompetensi

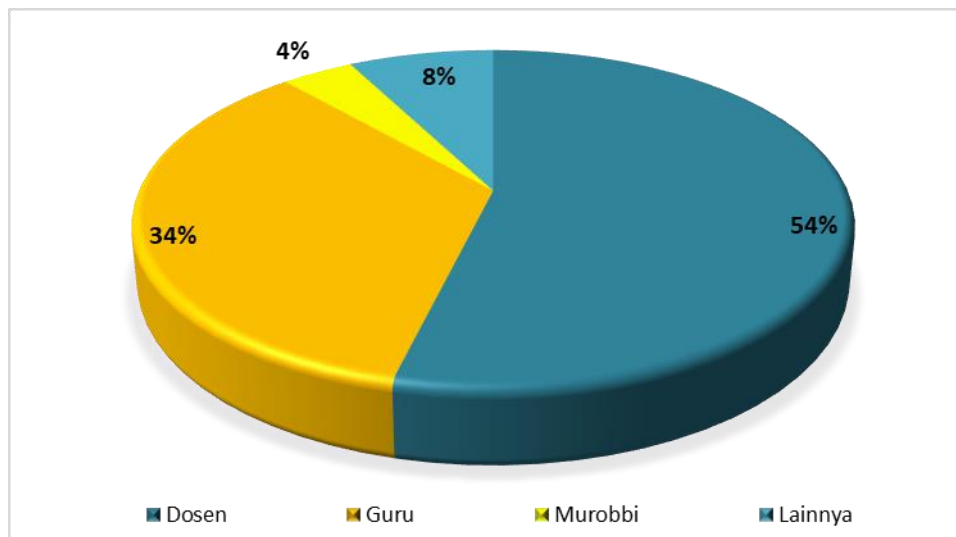
tambahan seperti *soft skill*, pelatihan kerja langsung di perusahaan (magang), dan keahlian penting lainnya untuk kepentingan di dunia kerja.

Informasi ini sangat berguna kedepannya sebagai evaluasi untuk meningkatkan keselarasan yang sudah relevan antara mata kuliah yang diberikan kepada mahasiswa dengan kebutuhan dunia kerja, baik industri, perusahaan, maupun instansi. Adapun keselarasan yang masih belum relevan antara mata kuliah yang diberikan kepada mahasiswa dengan kebutuhan dunia kerja, baik industri, perusahaan, maupun instansi dapat diperbaiki atau bahkan diganti jika diperlukan. Sehingga keselarasan horizontal dalam konteks ini sekaligus menginformasikan kepada ilmu/prodi yang bersangkutan terkait relevansinya dengan bidang pekerjaan alumni saat ini.

#### **E. Keselarasan Vertikal (Keselarasan Antara Tingkat Pendidikan Dengan Pekerjaan Saat Ini)**

Mengungkap keselarasan vertikal (keselarasan antara tingkat pendidikan dengan pekerjaan saat ini) juga menjadi salah satu yang sangat penting dalam *tracer study*. Secara umum keselarasan vertikal adalah keselarasan antara jenjang pendidikan dengan jenjang pendidikan minimal yang menjadi persyaratan suatu pekerjaan. Hal ini sebagai salah satu indikator utama untuk melihat apakah proses perkuliahan di strata kedua ini dengan kurikulum, mata kuliah, dan segala hal yang terkait dengannya apakah sudah sesuai dengan jenjang atau tingkat pekerjaan alumni atau tidak.

Juga bisa memiliki makna bahwa para alumni yang sudah atau sedang bekerja apakah sudah sesuai dengan tingkat keilmuan atau kompetensinya. Sehingga bisa dipahami, bahwa pekerjaan sekarang ini sebenarnya membutuhkan sampai level pascasarjana. Hal ini menjadi sangat berharga untuk mengukur kualitas pembelajaran dengan kebutuhan di dunia kerja (*link and match*). Secara sederhana ini memiliki arti penting untuk menyelaraskan antara dunia pendidikan dengan kebutuhan dunia kerja. Dalam hal ini, biasanya berhubungan dengan kesiapan lulusan universitas dengan kebutuhan pekerjaan. Pendidikan harus mampu menghasilkan solusi atas problem yang terjadi di dunia kerja. Melihat para alumni ketika selesai kuliah, apakah pekerjaannya sudah sesuai dengan tingkat atau jenjang pendidikannya atau tidak sangat utama. Adapun gambaran secara umum keselarasan vertikal alumni Magister BSA Tahun 2023 sebagai berikut:



Grafik 4. Keselarasan Vertikal (Keselarasan Antara Tingkat Pendidikan Dengan Pekerjaan Saat Ini) alumni 2023

Dari gambaran di atas, lulusan tahun 2023 Program Magister BSA Pascasarjana UIN Maulana Malik Ibrahim Malang sebesar 92,31% merupakan seorang akademisi dan peneliti (dosen, guru dan murobbi). Hal ini telah sesuai dengan harapan pascasarjana terhadap alumninya sebagai output pembelajaran berupa seorang akademisi dan peneliti. Adapun lulusan tahun 2023 Program Magister BSA Pascasarjana UIN Maulana Malik Ibrahim Malang yang non akademisi dan peneliti adalah sebesar 7,69%.

Dari data tersebut bahwa selaras dengan mayoritas alumni bekerja setelah lulus, bisa disimpulkan bahwa mayoritas alumni lebih dari tiga per empat dari keseluruhan responden menyatakan bahwa jenjang pendidikan mereka di bangku kuliah sudah relevan dengan pekerjaan atau profesinya saat ini. Artinya lebih dari jumlah alumni terbanyak menyatakan pekerjaan sudah relevan dengan kuliah atau keilmuannya. Angka yang mayoritas ini, membuktikan bahwa alumni bekerja pada bidang-bidang yang memang membutuhkan level pascasarjana untuk bisa mengerjakannya dengan baik. Adapun angka minoritas pada hasil tracer study ini, merupakan para lulusan dengan pekerjaan yang kurang relevan antara tingkat pendidikan dengan pekerjaan yang didapat namun masih relevan dengan rumpun studi yang ditempuh.

#### F. Kepuasan Pengguna Lulusan

Kepuasan pengguna lulusan Program Magister Pascasarjana UIN Maulana Malik Ibrahim Malang merupakan indikator penting untuk menilai mutu layanan akademik dan relevansinya dengan kebutuhan dunia kerja. Melalui tracer study, institusi dapat memperoleh informasi nyata mengenai kualitas lulusan, tingkat kepuasan pengguna, serta kesesuaian kompetensi lulusan dengan standar mutu pendidikan. Hasil survei kepuasan pengguna tidak hanya menjadi tolok ukur capaian proses pendidikan, tetapi juga

berkontribusi pada akreditasi institusi, perbaikan kurikulum, pengembangan strategi universitas, serta peningkatan soft skills dan hard skills mahasiswa. Survey kepuasan pengguna dalam rangka peningkatan mutu pelayanan pendidikan untuk memberikan masukan pada pihak manajemen mutu di universitas untuk mengadakan perbaikan berkesinambungan pada institusi.

Hasil survey terhadap pengguna lulusan Program Magister BSA Pascasarjana UIN Maulana Malik Ibrahim Malang tahun 2023 dari beberapa instansi yang dihubungi dan memberikan respon yaitu terdapat 13 instansi dengan jumlah alumni yang di nilai 18 orang. Adapun tingkat kepuasan seperti dalam tabel berikut:

Tabel 2. Hasil Survey Kepuasan Pengguna Lulusan

No	Jenis Kemampuan	Tingkat Kepuasan Pengguna			
		Sangat Baik	Baik	Cukup	Kurang
1	Etika	100,00%	0,00%	0,00%	0,00%
2	Keahlian pada bidang ilmu (kompetensi utama)	100,00%	0,00%	0,00%	0,00%
3	Kemampuan berbahasa asing	94,44%	5,56%	0,00%	0,00%
4	Penggunaan teknologi informasi	94,44%	5,56%	0,00%	0,00%
5	Kemampuan berkomunikasi	88,89%	11,11%	0,00%	0,00%
6	Kerjasama	94,44%	5,56%	0,00%	0,00%
7	Pengembangan diri	94,44%	5,56%	0,00%	0,00%

Berdasarkan hasil survei kepuasan pengguna lulusan, terlihat bahwa aspek etika berperilaku serta kinerja sesuai kompetensi utama telah memperoleh penilaian sangat baik dari seluruh responden, sehingga perlu dipertahankan sebagai keunggulan lulusan. Namun, pada aspek kemampuan bekerja dalam tim, berkomunikasi, berbahasa asing, penggunaan teknologi informasi, serta pengembangan diri masih terdapat penilaian “baik” di samping “sangat baik”. Oleh karena itu, perlu memperkuat kurikulum dan program pendukung yang berorientasi pada soft skills, antara lain dengan peningkatan porsi praktik kolaboratif, pembekalan komunikasi akademik dan profesional, penyelenggaraan pelatihan bahasa asing, penguatan literasi digital, serta pengembangan program pengayaan diri. Upaya ini diharapkan mampu meningkatkan kualitas lulusan secara lebih merata, sekaligus memastikan bahwa semua kompetensi yang diharapkan pengguna dapat tercapai secara optimal. Secara rinci tindak lanjut yang dirancang oleh UPPS dan PS yaitu:

Tabel 3. Tindak Lanjut kepuasan Pengguna Lulusan

No	Jenis Kemampuan	Tindak Lanjut
1	Etika berperilaku	Mempertahankan dan memperkuat pembinaan karakter Ulul Albab melalui integrasi nilai-nilai etika dan Islam dalam kurikulum dan kegiatan akademik maupun non-akademik.
2	Kinerja yang terkait dengan kompetensi utama	Mempertahankan standar kompetensi inti melalui penguatan materi perkuliahan, penelitian dan pengabdian yang relevan dengan bidang keilmuan.

3	Kemampuan bekerja dalam tim	Meningkatkan kegiatan berbasis kolaboratif, seperti proyek kelompok, penelitian bersama, dan program pengabdian masyarakat serta pelibatan mahasiswa dalam kepanitiaan.
4	Kemampuan berkomunikasi	Menyelenggarakan pelatihan komunikasi akademik dan profesional, serta memperluas kesempatan presentasi di forum ilmiah dan publikasi mahasiswa.
5	Kemampuan berbahasa Inggris	Melalui penugasan dengan literatur berbahasa Asing terutama bahasa Inggris, menyelenggarakan pengayaan bahasa asing dan kelas conversation yang bekerjasama dengan pusat pengembangan bahasa serta mendorong partisipasi dalam seminar atau forum internasional.
6	Kemampuan penggunaan teknologi informasi	Mengadakan pelatihan literasi digital, penguasaan software analisis, dan pemanfaatan teknologi pembelajaran terkini.
7	Upaya pengembangan diri	Bekerjasama dengan Carier Development Cemter (CDC) untuk melakukan workshop pengembangan diri serta menyediakan kegiatan akademik maupun non-akademik diluar perkuliahan.

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Arah instrumen *tracer study* untuk mengetahui profil alumni secara utuh sehingga dapat memotret satu angkatan program magister yang lulus dari Pascasarjana UIN Maulana Malik Ibrahim Malang pada tahun 2023. Selanjutnya dapat disimpulkan sebagaimana berikut ini:

1. Dalam hal keterserapan tenaga kerja, mayoritas alumni setelah lulus menyatakan sudah bekerja, dengan rincian waktu tunggu mendapatkan pekerjaan sebagai berikut; 0-3 bulan setelah lulus sebanyak 73,08% (19 responden), 4-6 bulan setelah lulus sebanyak 11,54% (3 responden), 7-9 bulan setelah lulus sebanyak 0% (0 responden) dan 10-12 bulan sebanyak 15,38% (4 responden).
2. Keselarasan horizontal yang berkaitan dengan kesesuaian perkuliahan/bidang keahlian dengan pekerjaan, didapatkan uraian keselarasan sebagai berikut; sangat relevan sebanyak 53,85% (14 responden), relevan sebanyak 38,46% (10 responden), dan tidak relevan sebanyak 7,69% (2 responden).
3. Keselarasan vertikal yang berkaitan dengan kesesuaian level/tingkat pendidikan dengan pekerjaan yaitu 92,31% merupakan seorang akademisi dan peneliti (dosen, guru dan murobbi) dan non akademisi dan peneliti adalah sebesar 7,69%.
4. Lulusan secara umum mendapatkan tempat kerja yang beragam, diantaranya di instansi pemerintah, universitas, sekolah/madrasah, serta perusahaan dan wiraswasta.
5. Berdasarkan hasil survei kepuasan pengguna lulusan, dapat disimpulkan bahwa secara umum lulusan Program Magister BSA Pascasarjana UIN Maulana Malik Ibrahim Malang telah memenuhi harapan pengguna dengan capaian sangat baik pada aspek etika berperilaku dan kompetensi utama, serta baik hingga sangat baik pada aspek kerja tim, komunikasi, bahasa asing, teknologi informasi, dan pengembangan diri. Hasil ini menunjukkan mutu lulusan sudah sangat baik dan relevan dengan kebutuhan dunia kerja, meskipun masih diperlukan penguatan pada soft skills tertentu agar kualitas lulusan semakin merata dan optimal.

#### **B. Rekomendasi**

Mengacu pada hasil *tracer study* di atas, Pascasarjana UIN Maulana Malik Ibrahim

Malang dapat mempertimbangkan beberapa hal berikut dalam rangka meningkatkan mutu lulusan:

1. UIN Maulana Malik Ibrahim Malang perlu memperkuat kompetensi profesional, baik meningkatkan kemampuan softskill maupun hardskill dalam bentuk training secara rutin dan berkala melalui **lembaga pusat karir**.
2. UIN Maulana Malik Ibrahim Malang perlu berkolaborasi dengan instansi terkait dalam meningkatkan kapasitas bidang keahlian teknologi informasi, penguasaan bahasa asing, keterampilan berkomunikasi, dan berbicara di depan umum. Hal ini untuk menunjang kompetensi mutu lulusan adalah memberi kesempatan dan waktu yang cukup untuk praktek kerja lapangan ataupun internship (magang) di lembaga atau perusahaan yang bereputasi tinggi.
3. Para mahasiswa sebelum lulus perlu diberikan kesempatan meningkatkan keterampilan seperti kepemimpinan, keorganisasian, kemampuan berpikir kritis, sosial responsibel, interpersonal, percaya diri melalui pertukaran mahasiswa antar negara maupun pendelegasian di ajang internasional secara berkala.
4. Peningkatan standar layanan akademik, peningkatan sarana-prasarana, dan fasilitas sesuai bidang keahlian program studi.
5. Penguatan nilai-nilai *Ulul Albab* sebagai nilai moral utama universitas melalui kegiatan perkuliahan dan kegiatan akademik di luar kelas lainnya.
6. Membuat model jaringan alumni yang kuat melalui berbagai platform yang menarik untuk meningkatkan partisipasi lulusan dalam mengisi kuisisioner tracer

Lampiran:

## Contoh Instrumen Tracer Studi

The screenshot shows the 'Identitas' section of a web form. It includes fields for personal information and program details. The 'Jelaskan status Anda saat ini' section has radio buttons for 'Bekerja (full time/part time)', 'Wiraswasta', 'Melanjutkan pendidikan', 'Tidak kerja tetapi sedang mencari kerja', 'Lembaga Pemerintah [Sebagai ASN/PNS, PPPK/honorer/Sukuan/Pegawai BLU, Pendamping Desa, Pendamping Keluarga Harapan, Anggota Panitia Pemilu (KPU, Panwaslu), dll]', and 'Perusahaan Nasional/BUMN/BUMD'. The 'Bekerja' option is selected.

**Tracer Alumni / New**

Save Discard

**Identitas**

Nama  NIM   
Tahun Lulus  Nomor Telepon/HP (WA aktif)   
Alamat Email (Email aktif)  Alamat Rumah

**Identitas Program Studi**

Fakultas   
Prodi

Jelaskan status Anda saat ini

Bekerja (full time/part time)  
 Wiraswasta  
 Melanjutkan pendidikan  
 Tidak kerja tetapi sedang mencari kerja  
 Lembaga Pemerintah [Sebagai ASN/PNS, PPPK/honorer/Sukuan/Pegawai BLU, Pendamping Desa, Pendamping Keluarga Harapan, Anggota Panitia Pemilu (KPU, Panwaslu), dll]  
 Perusahaan Nasional/BUMN/BUMD

Apa kategori instansi/perusahaan/institusi tempat anda bekerja sekarang?

The screenshot shows the 'instansi/perusahaan/institusi tempat anda bekerja sekarang?' section of the web form. It includes fields for contact and address information, and a list of radio button options for the type of institution. The 'Berapa lama waktu tunggu untuk mendapatkan pekerjaan pertama' section has radio buttons for 'Kira-kira 3 bulan setelah lulus', 'Kira-kira 3-6 bulan setelah lulus', 'Kira-kira lebih dari 6 s.d 12 bulan setelah lulus', and 'Kira-kira lebih dari 12 bulan setelah lulus'. The 'Kira-kira lebih dari 6 s.d 12 bulan setelah lulus' option is selected.

**Tracer Alumni / New**

Save Discard

instansi/perusahaan/institusi tempat anda bekerja sekarang?

Nama   
Nama instansi   
Email atasan   
No Telp Instansi   
Alamat instansi/perusahaan/institusi   
Bidang Kerja/Usaha   
Status Usaha

Harapan, Anggota Panitia Pemilu (KPU, Panwaslu), dll]  
 Perusahaan Nasional/BUMN/BUMD  
 Perusahaan Internasional  
 Lembaga Swasta (sebagai Pegawai Kontrak)  
 Lembaga Sosial/Organisasi non-profit/lembaga swadaya masyarakat/organisasi massa/yayasan, dll]

Berapa lama waktu tunggu untuk mendapatkan pekerjaan pertama

Kira-kira 3 bulan setelah lulus  
 Kira-kira 3-6 bulan setelah lulus  
 Kira-kira lebih dari 6 s.d 12 bulan setelah lulus  
 Kira-kira lebih dari 12 bulan setelah lulus